

Gambaran Kepribadian Mahasiswa Yang Mengakses Tik Tok

Personality Description Of Students Who Access Tik Tok

Al Muna¹, Hafnidar², Nursan Junita³

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh
Jl. Cot Tengku Nie, Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara 24355 – Indonesia

*Correspondence author: hafnidar@unimal.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to describe the personality of students who access Tik Tok at Malikussaleh University. This type of research uses a descriptive quantitative approach which aims to describe the personality of Malikussaleh University students without making comparisons or connecting with other variables. The data were obtained from the personality scale of Malikussaleh University students. The subjects of the study were 96 students of Malikussaleh University and the sample was taken using a purposive sampling technique using a personality measurement tool that refers to the theory of Jung (2009). The results of the study show that students who access Tik Tok at Malikussaleh University tend to have introverted personalities. As for the results of personality categorization in students based on gender, the most dominant in the introvert category is women. As for the most dominant age category is 20 years. The duration of accessing Tik Tok is 7-9 hours per day and the amount of content uploaded is 1-2 per day. The type of content uploaded is entertainment content.*

Keywords: *personality, student, tik tok*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepribadian mahasiswa yang mengakses Tik Tok di Universitas Malikussaleh. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kepribadian pada mahasiswa Universitas Malikussaleh tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Data diperoleh dari skala kepribadian pada mahasiswa Universitas Malikussaleh. Subjek penelitian berjumlah 96 mahasiswa Universitas Malikussaleh dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan alat ukur kepribadian yang mengacu pada teori dari Jung (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengakses Tik Tok di Universitas Malikussaleh cenderung memiliki kepribadian introvert. Adapun hasil kategorisasi kepribadian pada mahasiswa berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan pada kategori introvert adalah perempuan. Adapun dalam kategori usia yang paling dominan adalah 20 tahun. Durasi mengakses Tik Tok 7-9 jam perhari dan jumlah konten yang diupload 1-2 konten per hari. Jenis konten yang diupload adalah konten hiburan.

Kata kunci: kepribadian, mahasiswa, tik tok

Pendahuluan

Undang Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatakan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmunan, praktisi, dan profesional, mahasiswa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi dan kemampuannya, serta mahasiswa perlu mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan (Gunawan dkk, 2017).

Mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan pada salah satu Perguruan Tinggi seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Mutoharoh dkk., 2019). Menurut Siswoyo (Santosa dkk., 2020) mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, bertindak dengan cepat dan tepat. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Siallagan (Santosa dkk, 2020) mengatakan bahwa tugas utama mahasiswa yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan berhubungan dengan universitas, dia juga mengatakan bahwa di samping belajar, mahasiswa juga diharapkan menjadi agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat dalam rangka mencari solusi atas berbagai permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.

Bagi mahasiswa internet sudah menjadi prasyarat dalam pelaksanaan studinya. Hal ini dikarenakan mahasiswa dituntut untuk menggunakan internet dalam aktivitas kesehariannya khusus nya untuk mengerjakan tugas kuliah. Kemudahan mendapatkan akses internet di kampus dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan banyak aktivitas mulai dari mengerjakan tugas, *searching*, berkomunikasi bahkan bermain media sosial. Salah satu media sosial yang diminati oleh mahasiswa untuk saat ini adalah tiktok (Dewi & Afifah, 2019).

Tik tok merupakan salah satu media sosial yang mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga menjadi budaya populer di Indonesia. Tik Tok merupakan media yang berbasis audio visual berupa video musik yang menyediakan layanan bagi penggunanya

dalam membuat video pendek yang disertai lagu mampu membuat video *lipsync* yang kemudian dapat diunggah (Sari dalam setiawan & Nabila, 2022).

Pengguna aplikasi Tik Tok bisa mengapresiasi diri dengan berbagai fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Fitur yang disediakan sangat sesuai sebagai tempat mahasiswa mengekspresikan diri, mahasiswa sudah memiliki minat-minat berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan serta daya tarik (Ramdani dkk, 2021).

Mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam mengekspresikan diri sesuai kepribadian mereka masing masing, Jung mengelompokkan manusia berdasarkan 2 jenis kepribadian yaitu jenis kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert. Orang yang introvert cenderung menutup diri sehingga hal-hal yang personal tidak diungkapkan diruang publik. Sedangkan orang-orang yang ekstrovert akan senang mengungkapkan hal-hal yang sifatnya mendalam serta personal diruang publik Jung, (2017)

Menurut Jung (dalam Alwisol, 2009), kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan

sosial dan lingkungan fisik, kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkat kesadaran, ego beroperasi pada tingkat sadar, kompleks beroperasi pada tingkat tak sadar pribadi, dan arsetip beroperasi pada tingkat tak sadar kolektif (Alwisol, 2009).

Menurut (Muhammad dkk, 2021) seseorang yang ekstrovert memiliki banyak grup di sosial media, sifat ekstrovert yang berorientasi pada dunia luar secara offline juga terjadi di online. Penggunaan media sosial yang ekstrovert cenderung menggunakan media sosial dalam jangka waktu yang lama, hal ini disebabkan karena untuk menumbuhkan jaringan pertemanan yang lebih banyak serta meningkatkan citra diri mereka. Menurut Schmit L (dalam Muhammad dkk, 2021) seseorang yang ekstrovert mengungkapkan lebih banyak informasi, mereka lebih suka lingkungan yang berisi banyak interaksi, butuh tindakan cepat dan lebih banyak berbagai informasi pribadi, sementara introvert menginginkan lebih sedikit komunikasi dan akan lebih memiliki sedikit berbagi informasi pribadi.

Namun seseorang berkepribadian introvert didunia nyata memiliki kemungkinan untuk menjadi ekstrovert di dunia maya dengan mencari sarana

pengalihan untuk mengekspresikan diri mereka. Nurdianti, (2023) Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kepribadian mahasiswa yang mengakses Tik Tok.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2019). Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau nilai variabel mandiri tanpa membuat

perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2015).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non teknik probability sampling yang dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa malikussaleh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Lemeshow.

Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala kepribadian yang diadopsi dari utami (2017) berdasarkan aspek yang dikembangkan oleh Jung (2009). Skala kepribadian tersebut terdapat 28 item dengan dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Hasil

Kepribadian mahasiswa yang mengakses tik tok di universitas malikussaleh diketahui bahwa mean empirik kepribadian berjumlah 15,83 dan standar deviasinya berjumlah 7,192 Sehingga, dibuat hasil pada table kategorisasi yang memberikan gambaran kepribadian sebaga berikut:

Table 1.

Kepribadian pada Mahasiswa di Universitas Malikussaleh

Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
X>M+1	Ektrovert	36	43,1%
X<M-1	Introvert	55	57,3%
	Missing	5	5,2%
Total		96	100%

Sumber: SPSS 22.0. for windows

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, dapat di lihat bahwa kepribadian mahasiswa yang mengakses tik tok di universitas malikussaleh yang memiliki kategori ekstrovert sebanyak 36 mahasiswa (43,1%), dan terdapat 55 (57,3%) dikategori introvert. Dengan

demikian maka dapat diketahui bahwa mayoritas subjek penelitian tergolong memiliki tingkat kepribadian introvert.

Diskusi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kepribadian mahasiswa yang mengakses Tik Tok di Universitas Malikussaleh. Kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkat kesadaran, ego beroperasi pada tingkat sadar, kompleks beroperasi pada tingkat tak sadar pribadi, dan arsetip beroperasi pada tingkat tak sadar kolektif Jung (2017).

Berdasarkan hasil penelitian, kepribadian mahasiswa yang mengakses Tik Tok di universitas malikussaleh didominasi oleh kepribadian introvert. Jumlah mahasiswa introvert (57.3%) yang mengakses Tik Tok lebih banyak dari mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert (43.1%), selain itu terdapat pula mahasiswa yang memiliki kepribadian berimbang antara introvert dan ekstrovert (5.2%). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Muhammad (2021) yang menemukan bahwa

mahasiswa berkepribadian ekstrovert lebih banyak dari mahasiswa berkepribadian introvert, pada pengguna media sosial Instagram.

Berdasarkan jenis kelamin, mahasiswa yang mengakses Tik Tok di universitas malikussaleh berdasarkan jenis kelamin didominasi mahasiswa perempuan dan cenderung introvert dengan jumlah (56.1%) mahasiswa. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian. Raihana, (2009) yang menemukan bahwa perbedaan kecenderungan kecanduan internet ditinjau dari tipe kepribadian (introvert ekstrovert) dan jenis kelamin berbeda antara laki-laki dan perempuan, perempuan bertipe kepribadian ekstrovert cenderung mengalami kecanduan internet, sedangkan laki-laki mengalami kecanduan internet adalah yang mempunyai kecanduan introvert.

Berdasarkan usia mahasiswa yang mengakses Tik Tok di universitas malikusaleh berdasarkan usia di dominasi mahasiswa usia 20 tahun. Jumlah mahasiswa introvert dan ekstrovert memiliki nilai yang setara yaitu 12 (50.0%). Hasil penelitian ini dengan penelitian Rarasati, dkk (2019) yang dilakukan pada responden 212 bahwa

subjek yang berusia 18-24 tahun, hasil penelitian menunjukkan subjek penelitian berjumlah 31% untuk pengguna instagram tipe kepribadian ekstrovert dan 69% dengan tipe kepribadian introvert..

Berdasarkan durasi mengakses Tik Tok mahasiswa yang mengakses Tik Tok di universitas malikussaleh berdasarkan durasi mengakses Tik Tok didominasi 7-9 jam perhari sebanyak 33 mahasiswa. Jumlah mahasiswa introvert (63.6%) yang mengakses Tik Tok lebih banyak dari mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert (30.3%) selain itu terdapat pula mahasiswa yang memiliki kepribadian berimbang antara introvert dan ekstrovert (6.1%). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Widiantari & Herdiyanto (2013) yang menemukan bahwa kelompok introvert memiliki skor intensitas komunikasi yang rendah sedangkan kelompok ekstrovert memiliki skor intensitas yang tinggi.

Berdasarkan jumlah apload konten Tik Tok mahasiswa yang mengakses Tik Tok di universitas malikussaleh berdasarkan jumlah apload konten Tik Tok didominasi 1-2 konten perhari sebanyak 59 mahasiswa. Jumlah mahasiswa introvert (59.3%) yang mengakses Tik Tok lebih banyak dari mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert (35.6%) selain itu terdapat pula

mahasiswa yang memiliki kepribadian berimbang antara introvert dan ekstrovert (5.1%). Hasil penelitian sebelumnya Suhardiman & Kamaluddin (2012) menunjukkan bahwa mahasiswa membuat konten tematik sekaligus mempublikasikan kreasinya tersebut kepada khalayak pengguna tik tok lainnya, beragam unggahan konten motivasi, edukasi, hiburan.

Berdasarkan jumlah jenis konten yang di upload mahasiswa yang mengakses Tik Tok di universitas malikussaleh berdasarkan jenis upload konten didominasi konten hiburan sebanyak 67 mahasiswa. Jumlah mahasiswa introvert (50.7%) yang mengakses Tik Tok lebih banyak dari mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert (43.3%) selain itu terdapat pula mahasiswa yang memiliki kepribadian berimbang antara introvert dan ekstrovert (6.0%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arya, dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa hari unggah dan tipe atau jenis konten memiliki pengaruh yang variatif terhadap interaksi konten (jumlah suka, bagikan, dan komentar) di Tik Tok.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian yaitu belum banyak penelitian tentang tik tok yang membuat penelitian kesulitan dalam

mencari referensi untuk kelengkapan skripsi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepribadian mahasiswa yang mengakses tik tok di Universitas Malikussaleh tergolong mahasiswa introvert yang mengakses Tik Tok lebih banyak dari mahasiswa yang berkepribadian ekstrovert, selain itu terdapat pula mahasiswa yang memiliki kepribadian berimbang antara introvert dan ekstrovert. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang mengakses tik tok di Universitas Malikussaleh nominan berkepribadian introvert.

Saran

Bagi mahasiswa diharapkan mahasiswa lebih bisa memahami dan mengetahui tentang kepribadian diri sendiri agar bisa lebih memaksimalkan potensi yang dimiliki ketika mengakses

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk meneliti kepribadian mahasiswa yang mengakses Tik Tok dengan menggunakan pendekatan metode penelitian yang lain misalnya kualitatif.

Referensi

- Alwisol, (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang. UMM Press.
- Arya, S. M, Risqo, W., & Endah, D. P. (2022). Pemasaran Melalui Media Sosial Di Tik Tok: Apakah Waktu Dan Tipe Konten Mempengaruhi Tingkat Keviralannya?. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1).
- Dewi, N. K., & Affifah, D. R. (2019). Analisis perilaku cyberbullying ditinjau dari big five personality dan kemampuan literasi sosial media. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 79. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v9i1.4301>
- Jung, C. G. (2017). Psychological types. In *Psychological Types*. <https://doi.org/10.4324/9781315725918>
- Muhammad, W. Z., Erliana, Y. D., & Hakim, L. (2021). Hubungan Jenis Kepribadian (Ekstrovert & Introvert) Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Pengguna Media Sosial Instagram: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, 4(1), 13–18.
- Mutoharoh, Hasan, N., & Khoirul, A. (2019). Pengaruh Organisasi Remaja Masjid Ainul Yaqin Dalam Meningkatkan Karakter Islami Bagi Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Islam Malang Mutoharoh. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 65–71.
- Nurdiantri, A. (2023). Gambaran Kepribadian Introvert Pada Mahasiswa Pengguna Twitter. Psikologi Islam. Surakarta
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Raihana, P, A. (2009). Perbedaan Kecenderungan Kecanduan Internet Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert Ekstrovert Dan Jenis Kelamin. Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Rarasati, D. B., Hudaniah, Prasetyaningrum, S. (2019). Strategi Presentasi Diri Pengguna Intragram Di Tinjau Dari Tipe Kepribadian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2)
- Setiawan, R., & Nabila, P. A. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Di Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(3), 122. <https://doi.org/10.20527/pn.v4i3.5580>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugioyo. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D. Alfabeta.
- Utami, E. (2017). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Kepuasan Interaksi Sosial Lansia. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Insan Cendekia Medika. Jombang
- Widiantari, K. S dan Herdiyanto, Y.K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring

Sosial Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert Introvert Pada Remaja Bali. Universitas Udayana